

ABSTRAK

Ahmad Baihaqi. 190101010464. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kelas Inklusi di SMAN 04 Balikpapan*, Pembimbing: Dr. Muhdi, M.Ag. Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Implementasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Kelas Inklusi

Pendidikan Agama Islam sangatlah penting untuk dipelajari tanpa memandang kondisi seseorang, baik ia normal ataupun memiliki keterbatasan fisik dan mental karena didalamnya mempelajari berbagai macam ilmu ibadah, muamalah dan lain sebagainya. Anak berkebutuhan khusus berhak mendapatkan layanan pendidikan sebagaimana yang didapatkan oleh anak reguler, yakni dalam bentuk pendidikan inklusi.

Tujuan penelitian untuk mengetahui implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan, kemudian faktor-faktor yang mendukung dan menghambat implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 2 orang guru Pendidikan Agama Islam, 1 orang guru BK yang memahami karakteristik ABK dan 5 orang peserta didik berkebutuhan khusus. Sedangkan objek penelitiannya adalah implementasi pembelajaran pendidikan agama Islam pada kelas inklusi di SMAN 04 Balikpapan. Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam perencanaan pembelajaran pendidikan agama Islam guru telah membuat RPP untuk pembelajaran di kelas XI dan XII serta menggunakan modul ajar ketika pembelajaran di kelas X. (2) Pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam peserta didik belajar dalam satu kelas dengan materi dan bahan ajar yang sama. (3) Pada evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dilakukan dengan waktu dan soal yang sama, sedangkan yang membedakan hanya pada tahap remedial. Faktor pendukung: adanya kerjasama, semangat dan kemauan dari peserta didik, fasilitas yang menunjang, adanya pelatihan bagi guru, penyampaian pembelajaran yang mudah dipahami. Adapun faktor penghambat: tidak ada guru pendamping, pola makan peserta didik yang tidak terjaga sehingga menjadi agresif ketika pembelajaran di kelas, peserta didik tidak fokus, waktu evaluasi yang sebentar.